

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Metode Qira'ah

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, tanpa membaca kehidupan seseorang akan statis dan tidak berkembang. “Dalam pembelajaran bahasa secara umum, termasuk bahasa Arab urgensi keterampilan membaca tidak dapat diragukan lagi, sehingga pengajaran membaca merupakan salah satu kegiatan mutlak yang harus diperhatikan¹³.”

Metode Qira'ah atau metode membaca adalah penguasaan bahasa dengan memulainya dari penguasaan unsur bahasa yang terkecil yaitu kosakata yang didahului oleh latihan pengucapan yang benar lalu pemahaman. Bahasa arab dalam sejarah peradabannya terutama di indonesia mendapat tempat yang istimewa dan menduduki posisi yang strategis terutama bagi umat islam. Penduduk indonesia yang mayoritas beragama islam telah menjadikan bahasa arab tetap berjaya hingga sekarang. Mempelajari bahasa arab adalah sesuatu yang besar karena

13 Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm 63

sumber pengetahuan terbesar ummat islam bersumber dari al qur'an yang menggunakan bahasa arab.

Metode Qira'ah sendiri dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa pembelajaran bahasa arab tidak bersifat multi-tujuan namun kemampuan membaca adalah tujuan utama yang akan dicapai dari penggunaan metode ini.

membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk bisa memahami semua jenis informasi yang termuat dalam berbagai media. Baik media yang berbentuk tulisan ataupun media cetak. Maka dari itu, untuk bisa memahami semua informasi yang termuat dalam tulisan, maka mutlak diperlukan kegiatan membaca. Tanpa adanya proses membaca, maka banyak informasi yang tidak dapat diserap dengan baik.

Dengan demikian, sudah jelas bahwa metode Qira'ah selain dapat menekankan kemampuan membaca juga memandang penting untuk menguasai kemampuan pengucapan atau pelafalan yang benar sehingga kegiatan membaca dapat berjalan dengan baik. Maka dari itulah, metode Qira'ah dipandang dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan membaca agar dapat meningkatkan kemampuan membaca teks atau tulisan bahasa arab dengan mudah tanpa harus menerjemahkan baik secara lisan maupun tulisan.

Dapat disimpulkan bahwa untuk bisa membaca dengan baik dalam pembelajaran bahasa arab, maka diperlukan sebuah metode yang baik. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode Qira'ah jahriyah.

2. Tujuan Penggunaan Metode Qira'ah

Salah satu tujuan umum penggunaan metode Qira'ah adalah agar dapat mahir membaca. Selain itu, acep hermawan mengemukakan bahwa metode Qira'ah memiliki tujuan yakni memandang penting kemampuan pengucapan yang benar sehingga membaca secara nyaring merupakan kegiatan yang sangat banyak dilatihkan.

3. Jenis-Jenis Qira'ah

Qira'ah memiliki berbagai jenis. Diantaranya:

1. membaca nyaring (Qira'ah jahriyah)

Membaca nyaring merupakan keterampilan yang harus mendapat perhatian serius dalam proses pembelajaran. Sebab merupakan pondasi untuk mencapai semua kompetensi keterampilan membaca. Membaca nyaring melatih pelafalan kata dengan jelas sehingga siswa dapat menghubungkan antara lambang grafis dengan bunyi fonetisnya. Tujuannya adalah untuk melatih siswa agar terbiasa mengucapkan huruf, kata, frase dan kalimat sesuai dengan aturan tata bunyi bahasa arab.

Dengan demikian siswa dapat terbiasa mengucapkan kata atau huruf dalam bahasa arab. Selain itu, dapat melatih siswa membaca

dengan intonasi dan ritme yang sesuai dengan jenis kalimat dan kandungan maknanya, melatih siswa untuk membaca ekspresif dan menunjukkan pemahamannya terhadap teks yang dibaca dan melatih siswa agar memperhatikan tanda baca.

Dan Qira'ah jahriyah merupakan kesempatan berlatih membenarkan bacaan, memperbaiki pengucapan dan performansi. Dan definisi lain dari Qira'ah jahriyah, yaitu membaca dengan menekankan kepada aktifitas anggota bicara: lisan, bibir, tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi

2. Membaca dalam hati (Qira'ah Shamitah)

Membaca dalam hati dengan melihat perhuruf dan memahami makna bacaan tanpa aktifitas organ bicara¹⁴. membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang hanya dilakukan oleh mata tanpa suara atau bisikan bahkan tanpa menggerakkan bibir. Tujuan membaca ini adalah untuk menguasai dan memahami secara umum maupun rincian-rinciannya.

Adapun kelebihan membaca dalam hati adalah siswa dapat lebih mudah memahami suatu bacaan karena tidak menimbulkan keributan pada saat membaca sehingga siswa dapat merasakan ketenangan selama dalam proses membaca.

¹⁴ Radliyah Zaenuddin, Op.Cit, hlm 71

3. Membaca Intensif (Qiro'ah Mukatstafah).

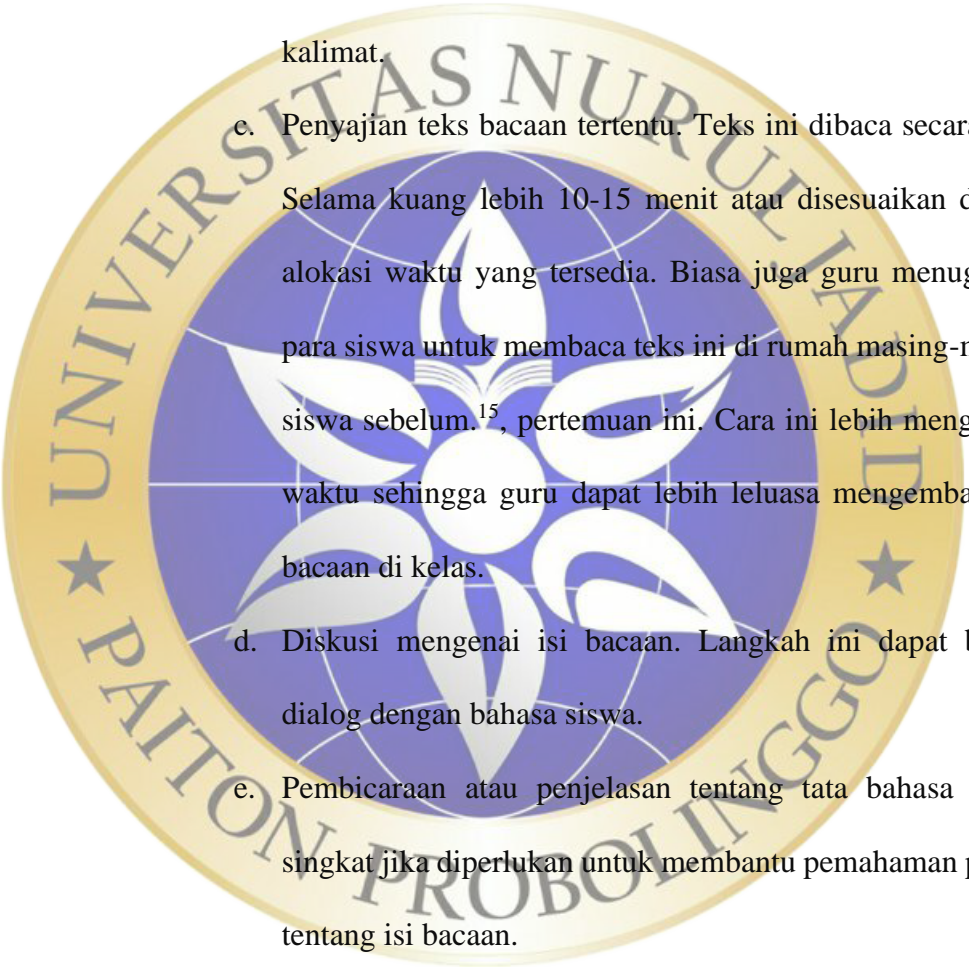
Yaitu membaca yang bertujuan untuk memperkaya pembendaharaan kata serta menguasai qawaid yang dibutuhkan dalam membaca.

4. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Qira'ah

Ada beberapa langkah yang bisa digunakan oleh guru bahasa arab dalam menerapkan metode ini. Diantaranya adalah.

- 1) Pelajaran dimulai dengan pemberian kosakata dan istilah yang dianggap sulit dan penjelasan maknanya dengan defenisi dan contoh dalam bentuk kalimat.
- 2) Siswa membaca teks bacaan secara diam selama kurang lebih 25 menit.
- 3) Pembicaraan mengenai tata bahasa secara singkat jika dianggap perlu.
- 4) Pembahasan kosakata yang belum dibahas sebelumnya.
- 5) Mengerjakan tugas-tugas yang ada dalam buku suplemen yaitu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan, latihan menulis terbimbing dan sebagainya.
- 6) Bahan bacaan perluasan dipelajari dirumah dan dilaporkan hasilnya pada pertemuan berikutnya.

Langkah penyajian yang mungkin dilakukan oleh guru dalam menggunakan metode Qira'ah. Tetapi pada umumnya adalah sebagai berikut :

- 
- a. Pendahuluan, berkaitan dengan berbagai hal tentang materi yang akan disajikan baik berupa apresiasi, atau tes awal tentang materi, atau yang lainnya.
- b. Pemberian kosakata dan istilah yang dianggap sukar. Ini diberikan dengan defenisi-defenisi dan contoh-contoh dalam kalimat.
- c. Penyajian teks bacaan tertentu. Teks ini dibaca secara lisan selama kurang lebih 10-15 menit atau disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia. Biasa juga guru menugaskan para siswa untuk membaca teks ini di rumah masing-masing siswa sebelum¹⁵, pertemuan ini. Cara ini lebih menghemat waktu sehingga guru dapat lebih leluasa mengembangkan bacaan di kelas.
- d. Diskusi mengenai isi bacaan. Langkah ini dapat berupa dialog dengan bahasa siswa.
- e. Pembicaraan atau penjelasan tentang tata bahasa secara singkat jika diperlukan untuk membantu pemahaman pelajar tentang isi bacaan.
- f. Jika guru diawal belum memberikan penjelasan kosakata yang dianggap sukar dan relevan dengan materi pelajaran, maka pada langkah ini, bisa dilakukan.

¹⁵ Ahmad Fuad Effendy, Op.Cit, hlm 55 15

g. Diakhir pertemuan guru memberikan tugas kepada para siswa tentang isi bacaan, misalnya: membuat rangkuman dengan bahasa siswa, atau membuat komentar tentang isi bacaan, atau membuat diagram, atau yang lainnya. Jika dipandang perlu, guru dapat memberikan tugas di rumah untuk membaca teks yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya.

5. Karakter metode Qira'ah jahriyah

Karakteristik metode qirā'ah antara lain adalah sebagai berikut

- a. Tujuan utamanya adalah kemahiran membaca, yaitu agar pelajar mampu memahami teks ilmiah untuk keperluan studi mereka.
- b. Materi pelajaran berupa buku bacaan utama dengan supelemen daftar kosa kata dan pertanyaan-pertanyaan isi bacaan, buku bacaan penunjang untuk perluasan (*extensif reading* / *مواسعة قراءة*) buku latihan mengarang terbimbing dan percakapan.
- c. Basis kegiatan pembelajarannya adalah memahami isi bacaan, didahului oleh pengenalan kosa kata pokok dan maknanya, kemudian mendiskusikan isi bacaan dengan bantuan guru. Pemahaman isi bacaan melalui proses analisis, tidak dengan penerjemahan harfiah, meskipun bahasa ibu boleh digunakan dalam mendiskusikan isi teks.
- d. Membaca diam (*silent reading* / *صامتة قراءة*) lebih diutamakan daripada membaca keras (*loud-reading* / *جهرية قراءة*)

- e. Kaidah bahasa diterangkan seperlunya tidak boleh berkepanjangan¹⁶

Metode membaca ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca bahasa asing (Arab) dan memahaminya dengan sangat mudah, menghasilkan kalimat-kalimat yang benar ketika menulis dan sekaligus mendapat ucapan-ucapan yang benar ketika berbicara dengan bahasa tersebut, kebiasaan membaca tanpa analisa dan terjemah teks yang dibacanya, setelah itu mampu mengkonsentrasikan bacaan secara diam, cepat dan bertahan dari mudah sampai yang sukar, dari yang bentuk aktif ke bentuk pasif.

6. Segi kelebihan metode Qira'ah

Metode Qira'ah dalam Segi kelebihan dan kekurangannya dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya kelebihanannya adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat dengan lancar membaca dan memahami bacaan-bacaan berbahasa arab dengan fasih dan benar.
- 2) Siswa dapat menggunakan intonasi bacaan bahasa arab sesuai dengan kaidah membaca yang benar.
- 3) Dengan pelajaran membaca tersebut siswa diharapkan mampu pula menerjemahkan kata-kata atau memahami kalimat-kalimat bahasa arab yang dianjurkan¹⁷.

¹⁶ Fatul Mujib, Op.Cit, hlm 41-44

¹⁷ Ahmad Izzan, *Metodologi, Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm 94

- 4) Metode ini memungkinkan para pelajar dapat membaca bahasa baru dengan kecepatan yang wajar bersamaan dengan penguasaan isi bahan bacaan tanpa harus dibebani dengan analisis gramatikal mendalam dan tanpa penerjemahan.
- 5) Pelajar menguasai banyak kosa kata pasif dengan baik.
- 6) Pelajar bisa memahami aturan tata bahasa secara fungsional

